

BAB I

PENDAHULUAN

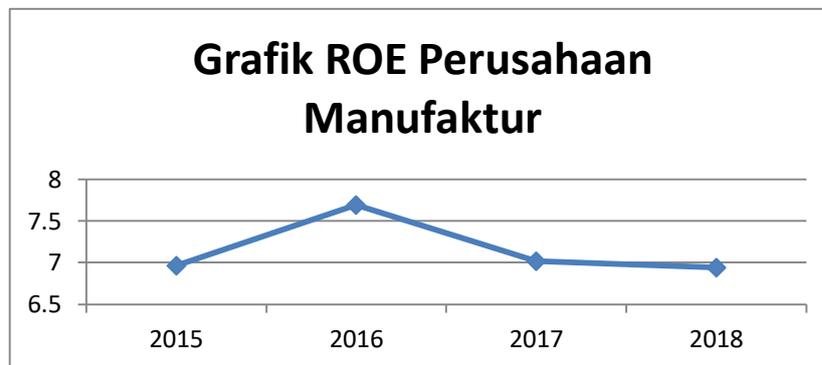
1.1 Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem yang digunakan sebagai gerakan dan mengelola seluruh aktifitas perusahaan. *Good Corporate Governance* memiliki beberapa asas yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan (KNKG, 2012). Investor menginginkan adanya tata kelola perusahaan yang lebih baik seiring dalam persaingan yang ada, sehingga manajemen perusahaan dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi dan tidak menyimpang, yang hasil akhirnya berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari profitabilitas.

Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka para *stakeholders* atau calon investor dapat percaya bahwa perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain, dalam keadaan ini juga calon investor dapat lebih tertarik untuk memiliki saham tersebut (Suaryana, 2011).

Bertambah hari kian terasa tanggung jawab sosial yang harus diemban perusahaan yang tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam perekonomian saja namun perlu menjadi pusat perhatian dalam hal sosial. Berdasarkan dari penelitian *Business for Social Responsibility* (BSR), keuntungan yang perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni: (1) meningkatkan reputasi perusahaan supaya lebih dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan reputasi perusahaan akan meningkat, (2) meningkatkan pendapatan perusahaan, tidak hanya mengetahui kualitas melainkan tujuan baik perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, (3) mengurangi biaya operasional, perusahaan tidak perlu mengeluarkan anggaran untuk beban promosi, karena produknya pasti akan lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini juga profitabilitas yang digunakan adalah ROE, karena semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tentunya berpengaruh serta digunakan sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam menggunakan biaya ekuitas untuk aktivitas operasi dan pengembangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan sebagai indikator kesuksesan perusahaan dalam hal *corporate governance* dan *corporate social responsibility*. Kondisi profitabilitas perusahaan dikatakan baik jika terdapat peningkatan laba bersih perusahaan yang akan meningkatkan. Hal ini membuat dorongan para investor untuk dapat melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Martono dan Harjito, 2011). Adapun yang mendasari penelitian ini karena terjadi peningkatan profitabilitas pada perusahaan setiap tahun dari tata kelola perusahaan yang baik serta adanya pengungkapan CSR. Berikut ini adalah grafik profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018:



Sumber data: www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat bahwa profitabilitas perusahaan setiap tahunnya mengalami perubahan secara signifikan dengan 51 sampel perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2018 dengan mendapatkan profitabilitas pada tahun 2015 sebesar 6,96%. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan profitabilitas pada perusahaan menjadi 7,69%, pada tahun 2017 berikutnya perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas menjadi 7%. Kemudian, pada tahun 2018 perusahaan yang mengalami penurunan kembali pada profitabilitas menjadi 6,94%. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan terhadap profitabilitas perusahaan seperti pada sistem *corporate governance* dengan

corporate social responsibility dimana apabila perusahaan tersebut telah menjalankan tata kelola yang baik dengan ditambah adanya kegiatan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap pemasukan keuntungan perusahaan atau tidak.

Di Indonesia, Felyna Priyanka (2013) meneliti pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas dengan menggunakan indeks global reporting dan ROE. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *corporate social responsibility* dengan ROE.

Di dalam peraturan pemerintah juga sudah mulai menunjukkan tentang peraturan *Good Corporate Governance* UU No. 40 tahun 2007 yang berisikan tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibility, serta fairness kepedulian terhadap masalah-masalah sosial yang ditimbulkan perusahaan. Setelah itu implementasi dari GCG inilah yang melahirkan CSR yang didalam peraturan ini terdapat dalam Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 pasal 74 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ingin mencoba meneliti kembali pengaruh praktik tata kelola perusahaan (GCG) dan pengungkapan CSR suatu perusahaan dalam kaitannya dengan profitabilitas yang ada di perusahaan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mencoba meneliti berdasarkan dengan sampel data yang lebih *up to date* dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan sampel dari data-data pada periode 2015-2018. Berdasarkan pemaparan tersebut, oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Terhadap Profitabilitas”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2015-2018.

2. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat BEI karena merupakan perusahaan menjadi perhatian kepentingan luas.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Governance* dan CSR sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas yang diproksikan *return of equity (ROE)*. Hal ini karena dari sebuah tata kelola yang baik (GCG) dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* akan mempengaruhi profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE karena hubungannya dengan pengembalian yang diharapkan.

1.3 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Governance* dan CSR dalam suatu perusahaan. Maka berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang akan diteliti adalah

1. Apakah pengaruh pengungkapan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *return on equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
2. Apakah pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *return on equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris terhadap:

1. Untuk mengetahui apakah berpengaruh pengungkapan *corporate governance* terhadap *return on equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui apakah berpengaruh *corporate social responsibility (CSR)* terhadap *return on equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Menyediakan informasi mengenai pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan.
2. Diharapkan dapat memberi manfaat kontribusi dalam pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan praktik pengungkapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dengan melihat penerapan praktik dan pengungkapan *Good Corporate Government* dan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal – hal yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup landasan teori, *review* penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel dan definisi operasional penelitian yaitu tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian yang didefinisikan dalam

menentukan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang mana merupakan deskripsi tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, yang berisi simpulan, keterbatasan, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan skripsi.

LAMPIRAN